

Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Daring

Elsida Aritonang
Universitas Efarina
Email: elsidaaritonang@gmail.com

Abstract

Pandemi Covid-19 yang membuat dampak dari tahun 2020 sampai sekarang membuat banyak sektor yang mengalami transformasi. Sektor pendidikan secara umum mengalami gangguan pada proses pembelajarannya, sehingga peran guru sangat berpengaruh untuk mengakomodasi siswa dalam melakukan pembelajaran. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 guru. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini adalah terdapat peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai pengajar dan peran guru sebagai motivator.

Keywords: *Peran Guru; Kegiatan Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang membuat dampak dari tahun 2020 sampai sekarang membuat banyak sektor yang mengalami transformasi. Sektor pendidikan secara umum mengalami gangguan pada proses pembelajarannya. Pemerintah telah kebijakan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif penyelesaian masalah pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran ini juga tidak terlepas dari kesulitan tersebut. Karena peran orang tua sangat penting, agar anak tetap termotivasi dan tidak merasa tertekan. Bahkan proses belajar di rumah pun masih sangat menarik. Tentu saja, ada berbagai macam hambatan dalam pembelajaran daring, termasuk biaya internet, sinyal yang buruk, dan lain-lain.

Orang tua, dan guru sebagai pendukung anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan pujian, hadiah, perhatian, dan penghargaan bila anak mendapatkan juara di kelas. Dukungan dalam bentuk ini akan membuat anak lebih bersemangat dan semakin giat untuk belajar. Peran orang tua, dan guru dalam mendukung kegiatan belajar anak dapat diterapkan dengan mulai mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Dimana orang tua

harus mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman, sehingga anak dapat belajar dengan baik. Demikian juga dengan guru, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut (Moleong 2005: 6) ialah memahami secara komprehensif fenomena perilaku, persepsi, motif, perilaku, dan lain-lain yang dialami subjek penelitian, dan menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dari konteksnya. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah riset yang berusaha menjelaskan solusi dari permasalahan yang ada berdasarkan data yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 030286 Parsaoran Peran Guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran kelas IV dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai peran guru dalam mendukung

kegiatan pembelajaran daring anak adalah sebagai berikut :

a. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru membuat whatsapp grup. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan peran guru sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode dan media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran, akses jaringan yang kurang bagus, terlambat dalam mengumpulkan tugas, kurangnya bimbingan orang tua dalam membimbing siswa belajar dari rumah. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi diperlukan peran guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dengan menggunakan metode dan media pembelajaran.

Ibu Asni Purba mengatakan bahwa:

“Ibu menyampaikan serta memberikan materi dan tugas menggunakan aplikasi whatsapp melalui rekam suara. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat siswa yang sulit memahami materi pada mata pelajaran, koneksi jaringan siswa yang kurang baik dan kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak belajar daring dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya sehari-hari.

Peran guru sebagai fasilitator dalam mengatasi hambatan tersebut yakni dengan memfasilitasi siswa dengan pembelajaran luring dengan jadwal yang ditentukan untuk membimbing siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan mengatasi hambatan-hambatan dengan menggunakan media sederhana yang berada di lingkungan sekitar siswa guna memudahkan media sederhana yang berada di lingkungan sekitar siswa untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dan bahan mudah didapatkan yang bersifat efisien”.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan peran guru sebagai fasilitator, dengan memfasilitasi

siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta keadaan siswa dalam menggunakan media yang berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

b. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik yaitu guru yang tidak hanya tahu tentang materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena guru sebagai pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui beberapa hal akan tetapi guru juga harus melatih keterampilan, sikap, perilaku, dan mental peserta didik. Mendidik yaitu menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada anak. Penanaman nilai-nilai akan lebih efektif apabila disamakan dengan teladan yang baik dari gurunya yang akan dijadikan contoh bagi siswa.

Ibu Asni Purba mengatakan bahwa

“Saya melatih keterampilan, sikap dan perilaku siswa yaitu dengan cara menyapa siswa sebelum materi pembelajaran dimulai dan mereka menjawab sapaan saya dengan sopan dan santun, dan jika saya memberikan tugas kepada mereka dan mereka langsung mengerjakan tugas tersebut dan mengirim tugas tersebut di whatsapp grup”.

“Cara saya menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran yaitu misalnya dalam mata pelajaran pkn, pada materi pancasila. Saya meminta siswa untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir pancasila. Dan saya mengevaluasi pembelajaran siswa dengan cara mengadakan ulangan harian”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik tidak hanya mengajari anak dengan semua ilmu pengetahuan dan menjadikan siswa tahu segala hal. Akan tetapi guru juga harus dapat berperan sebagai pentransfer nilai-nilai.

c. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai pembimbing

siswa dalam pembelajaran, membantu serta memberi solusi terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa. Guru berusaha membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang ada di dalam dirinya, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri.

Dari hasil observasi peneliti, terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dan kurangnya bimbingan orang tua dalam membimbing siswa belajar dari rumah.

Menurut ibu Asni Purba mengatakan bahwa:

“Terdapat beberapa siswa yang sulit memahami materi pembelajaran dan kurangnya bimbingan orang tua siswa dalam membimbing siswa belajar dari rumah. Untuk mengatasinya ibu membimbing siswa dalam belajar dengan menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah sebagai sumber belajar siswa dan buku lainnya dan mengulangi menjelaskan materi pembelajaran hingga siswa mengerti. Jika belum mengerti saya bertanya kepada siswa saya dibagian mana yang belum dipahami”.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing siswa dalam proses pembelajaran, yaitu membimbing siswa ketika kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dan membimbing siswa yang kurang bimbingan belajar dari rumah. Maka dari itu diperlukan peran guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran daring dan dibantu oleh orang tua dalam membimbing siswa belajar di rumah.

d. Peran Guru Sebagai Pengajar

Peran guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Yestiani (2020: 44), mengatakan bahwa guru sebagai pengajar hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuannya dalam komunikasi dan berinteraksi dengan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi

siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai pengajar, juga akan bertindak sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator dalam membantu siswa menggali dan mengolah informasi agar tercapai tujuan belajar mengajar yang telah direncanakan.

Ibu Asni Purba mengatakan:

“Sebelum saya menyampaikan materi, saya memberikan salam kepada peserta didik serta menanyakan kabar mereka, lalu memberikan informasi pengetahuan seputar materi yang diajarkan kepada siswa dengan menggunakan bahan ajar dan buku-buku dari sekolah dan dalam pelaksanaan pembelajaran daring saya dibantu orang tua siswa dalam membimbing dan mengarahkan materi pada saat belajar di rumah. Setelah itu ibu memberikan tugas kepada siswa”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengajar sangat diperlukan pada pembelajaran daring yang bertugas mengarahkan dan mengolah pengetahuan baru siswa dengan cara membimbing dan memfasilitasi siswa menggunakan buku dan media lainnya sebagai sumber belajar siswa.

e. Peran Guru Sebagai Motivator

Pada pembelajaran daring, siswa dan guru melakukan pembelajaran secara online melalui whatsapp grup. Pembelajaran daring sebagian siswa merasa jenuh dikarenakan merasa terbebani oleh tugas dan kurangnya jam bermain siswa bersama teman-temannya, yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasa, maka dari itu diperlukan peran guru sebagai motivator untuk menumbuhkan kembali semangat dalam diri siswa selama pembelajaran daring.

Ibu Asni Purba mengatakan bahwa:

“Cara saya memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu saya memberikan kata-kata semangat, nasehat, dan memberikan nilai yang bagus bagi siswa yang rajin mengumpulkan tugasnya agar siswa yang malas lebih semangat belajar karena melihat nilai temannya yang bagus”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa pada pelaksanaan

pembelajaran daring terdapat beberapa siswa yang jenuh mengikuti pembelajaran daring dikarenakan tidak belajar secara tatap muka dan tidak bertemu dengan teman-temannya, untuk mengatasi hal tersebut guru memotivasi siswa agar tumbuh kembali rasa semangat dari dalam diri siswa dan memberikan apresiasi terhadap hasil tugas harian siswa

Pembahasan

Pembahasan penelitian akan memberikan penjelasan dengan memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai peran guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring. Maka temuan yang dapat dikemukakan pada peran guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:

Guru mempunyai beberapa peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring yaitu guru sebagai pendidik, fasilitator, pembimbing, pengajar dan motivator. Peran guru dalam pembelajaran daring dengan memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar agar siswa dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan agar pembelajaran daring siswa terlaksana dengan baik.

Guru sebagai fasilitator adalah guru yang mampu mengolah berbagai sumber belajar yang berguna untuk menunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru membuat whatsapp grup agar lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran daring kepada siswa dan memberikan buku-buku pembelajaran kepada siswa agar lebih mengerti jika guru memberikan tugas.

Guru sebagai pendidik adalah guru yang bukan hanya memberikan materi pembelajaran yang untuk diajarkan tetapi memiliki kepribadian yang kuat, dapat melatih keterampilan, sikap dan perilaku dan dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi pembelajaran yang disampaikan.

Guru sebagai pembimbing adalah guru yang tidak bisa terlepas dari perannya karena guru membimbing dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami

siswa. Guru membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Guru sebagai pengajar adalah guru yang harus bisa menjelaskan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan baik hingga siswa dapat memahami pembelajaran tersebut. Dan memberikan contoh soal sebelum memberikan tugas kepada siswa.

Guru sebagai motivator adalah guru yang selalu memberikan motivasi, dukungan, pujian, nasehat agar siswa tetap semangat dan lebih giat lagi dalam belajar daring.

KESIMPULAN

Peran guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran daring siswa yaitu: pertama, peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memberikan materi pembelajaran melalui whatsapp grup dan memberikan media penunjang guna mendukung pembelajaran daring seperti buku-buku pembelajaran. Kedua, peran guru sebagai pendidik yaitu mendidik, mengajar, melatih, dan mengevaluasi siswa dalam pembelajaran daringnya. Ketiga, peran guru sebagai pembimbing, yang membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Keempat, peran guru sebagai pengajar memberikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. kelima, peran guru sebagai motivator, guru menanamkan rasa semangat dan memberikan nasehat, pujian serta memberikan nilai yang bagus jika ada peserta didik yang mengerjakan tugasnya dengan benar dan rajin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien Lilawati. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1), 549-558
- Asri Budiningsih. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Canny R Semawan. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan*

Sekolah Dasar. Jakarta: PT Macanan
Jaya Cemerlang.

Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan
Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka
Cipta.

Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni
dan Fitri Andriani. (2020). Analisis
Peran Orang Tua dalam
Mendampingi Anak di Masa Pandemi
Covid-19. Jurnal obsesi. 5(1), 241-
255.

Indah Winarsieh, Itsni Putri Rizqiyah. (2020).
Peran Guru Dalam Pembelajaran
Daring Pada Masa Pandemi Covid-
19. Indonesian Jurnal Of Teacher
Education. 1(4), 159-164.

K.H.Lalu Gedde Muhammad zainuddin
Atsani. (2020). Transformasi Media
Pembelajaran Pada Masa Pandemi
Covid-19. Jurnal Studi Islam. 1(10,
84-85